

## DAFTAR PUSTAKA

- Abbas AK, Lichtman AH, Pober JS. 2007. Cellular And Molecular Immunology. 5th Ed. WB. Saunders Company: Philadelphia.
- Adhist, K., Rizona, F., & Hudyati, M. (2019). Pengaruh Inhalasi Aromatherapi Citrus Terhadap Efek Nausea Dan Vomitus Pasca Kemoterapi Pasien Kanker Serviks Di Rsup Dr. Mohammad Hoesin Palembang. 6, 41–49.
- Airy, D., Cholissodin, I., & Setiawan, B. D. (2017). Optimasi Menu Makanan Untuk Pemenuhan Gizi Penderita Kanker Dengan Algoritme Genetika. Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi Dan Ilmu Komputer Vol. 1, No. 12, Desember 2017, Hlm. 1850-1857 E-Issn:, 1(12), 1850–1857.
- Angrainy, R. (2017). Hubungan Pengetahuan, Sikap Tentang Sadari Dalam Mendeteksi Dini Kanker Payudara Pada Remaja. Jurnal Endurance, 2(2), 232–238.
- Avisha, R. N., Rochmah, H., Camelia, R., Isnaeni, Isnaini, B., & Nisa, C. (2017). Pelatihan Manajemen Gizi Dan Perawatan Paliatif Pada Relawan Rumah Singgah Sedekah Rombongan Semarang. Journal Of Chemical Information And Modeling, 19(2), 85–94.
- Caesandri, S. D. P., & Adiningsih, S. (2015). Peranan Dukungan Pendamping Dan Kebiasaan Makan Pasien Kanker Selama Menjalani Terapi. Media Gizi Indonesia, 10(2), 157–165.
- Cahyawati, P. N. (2018). Imunoterapi Pada Kanker Payudara. 2(1), 52–55.
- Hardiano, R., Huda, N., & Jumaini. (2015). Gambaran Indeks Massa Tubuh Pada Pasien Kanker Yang Menjalani Kemoterapi. Jom, 2(2).
- Kusuma, P. D., & Susilawati, D. (2014). Persepsi Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Diponegoro Angkatan 2006 Jalur Reguler Yang Berisiko Terkena Kanker Payudara Terhadap Perilaku Sadari. Keperawatan Maternitas, 2(1), 12–19.

- Lestari, P., & Wulansari. (2018). Pentingnya Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) Sebagai Upaya Deteksi Dini Kanker Payudara. 1161.
- Putri, S., Adriani, M., & Estuningsih, Y. (2019). Hubungan Antara Nafsu Makan Dengan Asupan Energi Dan Protein Pada Pasien Kanker Payudara Post Kemoterapi (Correlation Between Appetite With Energy And Protein Intake Of Post Chemotherapy Breast Cancer Patients). *Media Gizi Indonesia*, 14(2), 170.
- Rahayuwati, L., Ibrahim, K., & Komariah, M. (2017). Pilihan Pengobatan Pasien Kanker Payudara Masa Kemoterapi: Studi Kasus Metode. 20(2), 118–127.
- Rif'atunnisa, Rachmawaty, R., & Sinrang, A. W. (2017). Faktor Risiko Terjadinya Mual Muntah Lambat Akibat Kemoterapi Pada Pasien Kanker Payudara. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Diagnosis*, 11(4), 388–392.
- Romadhon, Y. A. (2013). Gangguan Siklus Sel dan Mutasi Gen pada Kanker Payudara. 40(10), 786–789.
- Sihombing, M., & Sapardin, A. N. (2014). Faktor Risiko Tumor Payudara Pada Perempuan Umur 25-65 Tahun Di Lima Kelurahan Kecamatan Bogor Tengah. *Indonesian Journal Of Reproductive Health*. 5. 175–184.
- Skeel RT, Kleif SN. 2007. Biologic And Pharmacologic Basis Of Cancer Chemotherapy And Biotherapy. In : Skeel RT. *Handbook Of Cancer Chemotherapy*, 7th Ed. Philadelphia (USA): Lippincott Williams & Wilkins.
- Syarif, H., Nurachmah, E., & Gayatri, D. (2011). Terapi Akupresur Dapat Menurunkan Keluhan Mual Muntah Akut Akibat Kemoterapi Pada Pasien Kanker: Randomized Clinical Tria. *Amerta Nutrition*. 14(2). 133–140.
- Usohin, D. N., Falah, F., & Dasong, S. (2018a). Persepsi Perawat Pelaksana Tentang Manajemen Kemoterapi Pada Pasien Kanker Di Rs Ibnu Sina Makassar. 12(2012). 146 – 152.

Usohin, D. N., Falah, F., & Dasong, S. (2018b). Persepsi Perawat Pelaksana Tentang Manajemen Kemoterapi Pada Pasien Kanker Di Rs Ibnu Sina Makassar. *Jurnal Kesehatan*. 12(2). 146–152.